

BAB 7**PENUTUP****7.1 Kesimpulan**

7.1.1 Kitosan kulit udang (*Penaeus monodon*) memiliki efek antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* pada konsentrasi 20%.

7.1.2 Terdapat hubungan positif antara konsentrasi kitosan kulit udang (*Penaeus monodon*) terhadap zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dari hasil analisis statistik, yaitu semakin tinggi konsentrasi kitosan kulit udang (*Penaeus monodon*) maka semakin besar diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang terbentuk.

7.2 Saran

7.2.1 Perlu adanya penelitian dengan metode lain mengenai efek kitosan kulit udang (*Penaeus monodon*) sebagai antimikroba terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

7.2.2 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efek kitosan kulit udang (*Penaeus monodon*) terhadap bakteri Gram positif maupun Gram negatif lainnya.

7.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut secara *in vivo* mengenai dosis efektif, dosis letal, dosis toksik dan efek samping dari kitosan kulit udang (*Penaeus monodon*) serta dilanjutkan dengan pengujian pada hewan coba dan manusia sebelum digunakan untuk keperluan pengobatan medis pada masyarakat luas.